

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari kata “Metode” yang memiliki arti sebagai cara tepat dalam melakukan sesuatu dan “Logos” memiliki arti sebagai ilmu pengetahuan, maka metodologi dapat dikatakan sebagai suatu cara dalam melakukan suatu dengan dasar ilmu pengetahuan untuk dapat mencapai tujuan. Secara umum metodologi dapat diartikan sebagai sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Penelitian merupakan sebuah usaha menentukan, mengembangkan dan menguji sebuah kebenaran dari suatu pengetahuan, dan usaha tersebut dilakukan dengan adanya metodologi atau metode ilmiah. Dalam pelaksanaannya, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif.²

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan dengan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini secara umum dapat berisikan tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial, dan lainnya yang di mana penelitian ini memperoleh hasil data secara deskriptif yang berupa ucapan, tulisan, dan juga perilaku dari suatu individu ataupun kelompok yang menjadi objek penelitian.³

Dan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan sebagai pendekatan yang digunakan untuk mempelajari secara intensif mengenai suatu keadaan dan interaksi, dengan peneliti yang akan secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Hasil dari penelitian ini nantinya adalah data deskriptif yang berupa sebuah ucapan ataupun tulisan dan perilaku dari objek yang diamati dan untuk dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang apa yang telah diamati dari objek

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

² Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Insan Mandiri, 2017), 3.

³ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif,” *Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 2.

pengamatan, penelitian kualitatif mengkaji dari adanya sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.⁴

Berdasarkan penelitian tersebut maka alasan dari peneliti dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah guna untuk menggali suatu fakta mengenai strategi dakwah bil hal yang diterapkan pada Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam rangka membentuk generasi qurani melalui penjelasan penerapan sistem dakwah bil hal dan faktor penghambat yang dihadapi dalam proses dakwah dengan berbagai realitas di lapangan.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan keterangan tentang lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian, yang dapat dijabarkan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian dan waktu penelitian merupakan masa pelaksanaan penelitian oleh peneliti dalam hal untuk memposisikan serta memaknai simpulan sebuah hasil dari penelitian yang di ambil sesuai dengan konteks ruang dan waktu.⁵

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin yang terletak di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus sebagai lembaga yang dibangun dengan swadaya masyarakat yang mampu menarik banyak minat masyarakat dalam membangun generasi qurani pada anak – anak sebagai dasar landasan bagi kehidupan umat manusia dalam perkembangan generasi umat muslim.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai untuk memperoleh data dalam keperluan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sumber informasi dari lapangan yang dikira bisa mewakili subjek penelitian secara keseluruhan. Peneliti akan menggunakan teknik sampling informan dengan menerapkan *purposive sampling* dari

⁴ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif,” 2.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 224.

⁶ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102.

sebagian sumber data, dan yang dimaksud sebagian dari sumber data dipenelitian ini adalah sebagian dari pengurus di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, ustadz dan ustadzah di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, santri di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin dan wali murid di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin.

Peneliti akan mengambil *sampling* dari ustadz atau ustadzah yang memegang kelas bawah sebagai acuan dasar untuk menilai penerapan strategi dakwah bil hal pada para santri, karena kesan pertama akan sangat berpengaruh bagi santri untuk terus dapat mempelajari Al-Quran. Dan peneliti akan mengambil *sampling* dari santri serta wali santri yang sudah menginjak kelas akhir sebagai acuan untuk melihat penerapan dakwah bil hal yang telah diterima dari Taman Pendidikan Al-Quran tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data utama dari penelitian kualitatif dapat berasal dari ucapan atau tindakan dari objek yang diamati, dan dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:⁷

1. Data Primer, merupakan sumber data yang dapat diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah adanya hasil wawancara dari pengurus Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, kepala Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, ustadz dan ustadzah Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, santri Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, serta wali murid Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin.
2. Data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian namun bisa diperoleh dari adanya pengamatan, pemahaman, membaca dari buku, jurnal, internet atau lewat dokumen yang di mana data tersebut dapat menjadi data tambahan atau pelengkap dari sumber data utama. Adapun data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen dan data yang dimiliki oleh Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin sebagai pendukung data lainnya.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah utama dalam jalannya penelitian, karena tujuan utama dari pelaksanaannya penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dan dalam hal ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang antaranya:⁸

1. Observasi, merupakan sebuah dasar dari adanya ilmu pengetahuan. Teknik ini melibatkan peneliti untuk dapat secara langsung terlibat dengan objek yang digunakan sebagai sumber penelitian, dengan menggunakan teknik observasi partisipatif peneliti dapat secara langsung melakukan pengamatan terhadap fokus penelitiannya pada objek yang diamati. Dan teknik observasi ini akan peneliti gunakan untuk dapat memperoleh hasil data mengenai strategi dakwah bil hal yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin dalam menganlkan Al-Quran sejak dini pada anak – anak.
Peneliti melakukan observasi dengan melakukan mengamati secara langsung dengan melihat bagaimana ustadz/ustadzah menyampaikan komunikasinya terhadap para santri dalam menyampaikan dakwah dengan tujuan untuk membangun jiwa qurani pada santri. Dalam observasi ini peneliti juga akan melihat bagaimana hasil penerapan komunikasi dakwah yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah dengan ikut memantau perkembangan serta perubahan pada santri selama dilakukannya penelitian ini serta melihat dari hasil pengawasan wali santri.
2. Wawancara, merupakan bentuk penelitian dengan menerapkan teknik tanya – jawab antara peneliti dengan sumber yang bersangkutan. Dan penelitian ini akan menggunakan wawancara semi struktural yang di mana dalam pelaksanaannya wawancara hanya berpacu pada pokok pembahasan bukan pertanyaan yang sudah disusun dan peneliti akan lebih leluasa mengajukan pertanyaan dalam konteks yang sudah ditentukan.
Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara untuk dapat menemukan hasil dari penerapan strategi dakwah bil hal dan menemukan dampak yang dihadapi oleh objek penelitian dalam menerapkan dakwa *bil hal* dari pihak

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

– pihak terkait di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin mulai dari:

- a. Pengurus Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, yang telah ikut andil mendirikan lembaga ini dari awal berdirinya hingga saat ini, Merupakan salah satu perangkat Desa Kandangmas yang ingin membangun generasi qurani semakin maju dan berkualitas serta semakin berkembang dalam membangun agama islam.
- b. Kepala Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, yang kali ini akan diwawancarai merupakan kepala periode ketiga selama berdirinya lembaga dengan masa jabatan telah berjalan selama 10 tahun sejak 2012 hingga 2022 saat ini.
- c. Ustadz/ustadzah Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, yang disini peneliti akan melakukan wawancara dengan 2 ustadz dan 1 ustadzah yang mengampu rombel awal serta rombel akhir yang ditempuh santri. **Ustadz pertama** yang akan diwawancarai mengampu rombel Pra dan 1 A yang merupakan rombel yang pertama ditempuh oleh para santri, dengan latar pendidikan S1 dibidang pendidikan Agama Islam, dengan tujuan untuk dapat melihat penerapan komunikasi dakwah yang digunakan dalam penyampaian kepada santri sebagai awal pola pikir santri terbentuk dalam menciptakan santri dengan jiwa yang cinta Al-Quran. **Ustadz kedua** yang akan diwawancarai merupakan pengampu rombel awal pendalaman dengan latar belakang pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar namun telah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren selama lebih dari 10 tahun dan merupakan hafidz Al-Quran 30 juz, dengan tujuan untuk melihat bagaimana cara penyampaian komunikasi dakwah yang diterapkan pada santri yang telah menginjak rombel awal pendalaman yang di mana banyak santri sudah mulai susah untuk memahami apa yang diterapkan karena semakin beratnya bobot ilmu yang diterapkan. Dan **Ustadzah ketiga** yang akan diwawancarai merupakan ibu rumah tangga yang telah berpengalaman dalam mengajar karena sering mengikuti pelatihan mengajar di berbagai tempat dan dengan latar pendidikan S1 dibidang pendidikan yang

- memegang rombel terakhir yang ditempuh oleh para santri selama menempuh ilmu di lembaga ini, yang juga penggiring santri untuk dapat khataman dengan bekal ilmu yang didapat secara maksimal.
- d. Santri Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin, yang dilakukan pengambilan sampling 6 santri dari beberapa rombel yang sudah di atas mulai dari rombel 5 sampai finishing, dengan rentang usia 9 sampai 13 tahun dan beberapa santri ini juga memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, untuk melihat penerapan yang dilakukan santri selama mendapatkan ilmu di Taman Pendidikan Al-Quran ini.
 - e. Wali Santri, yang dilakukan pengambilan sampling dari 6 orang wali santri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dan rentang usia anak yang berbeda yang artinya anaknya berada dalam beberapa rombel yang berbeda untuk melihat pengaruh orangtua terhadap perkembangan santri dan melihat perubahan anak dalam pantauan orangtua di lingkungan santri yang berbeda.
3. Dokumentasi, hal ini dapat berupa dokumen yang berisikan tulisan, foto, ataupun karya monumental yang dapat mendukung hasil penelitian menjadi lebih valid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan sebuah hal terpenting dari adanya penelitian, yang dapat menilai pertanggung jawaban data tersebut untuk dapat disajikan secara benar. Teknik pengujian keabsahan data merupakan sebuah upaya yang digunakan untuk menunjukkan validitas dan reabilitas dari penelitian. Dan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengujian data menggunakan triangulasi, teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain guna sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data yang diperoleh peneliti.⁹

Dan peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan sebuah data dan pengecekan kembali informasi yang didapat dengan informasi lainnya yang didapat dari beberapa sumber yang terkait dalam objek penelitian.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Amanah, 2000), 327.

Peneliti akan melakukan triangulasi data dari sumber lain dengan melakukan observasi teribat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, catatan resmi yang dimiliki oleh objek penelitian sebagai bahan yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data di tahap selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data berisikan tentang cara dalam mengkaji dan mengolah suatu data yang masih mentah sehingga dapat menjadi sebuah informasi yang jelas dan terarah terkait penggunaan analisis yang digunakan. Melakukan analisis data dapat dilakukan dengan mengkategorikan data – data yang diperoleh ke dalam unit untuk dilakukan pemilahan data kedalam pola pikir sesuai pokok yang dikaji.¹⁰

Dilakukannya analisis data dalam penelitian kualitatif dapat berlangsung selama adanya proses saat di lapangan yang bersamaan dengan proses pengumpulan data,¹¹ dan peneliti dalam menganalisis informasi akan menggunakan tahapan teknik sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, merupakan tahapan di mana peneliti melakukan pengumpulan seluruh data terkait objek yang dijadikan bahan penelitian yang dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi, penelitian kepustakaan, dokumen, dan sumber data sekunder lainnya. Dan dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan observasi serta wawancara mengenai strategi dakwah bil hal yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin dalam menganalkan Al-Quran sejak dini pada anak – anak, dan sumber data lainnya yang terkait dengan focus penelitian ini.
2. Reduksi Data, merupakan bentuk rangkuman yang merupakan bentuk analisis dari banyaknya data yang diperoleh di lapangan dengan memilah hal – hal pokok dan memfokuskan pada tema penelitian secara teliti dan rinci sehingga dapat memberi gambaran secara jelas tentang pokok dari adanya penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 244.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

3. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat di disajikan dengan bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat mempermudah pemahaman tentang apa yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Selain itu dapat juga disajikan dalam bentuk grafik, matrik, jejaring kerja dan *chart* sebagai bentuk sajian data penunjang teks naratif.
4. Penarikan Kesimpulan, merupakan bentuk verifikasi data dalam riset kualitatif yang dapat menanggapi tentang rumusan masalah dalam penelitian dengan berupa deskripsi tentang gambaran objek dalam penelitian yang masih belum jelas sehingga setelah dilakukannya penelitian menjadi jelas. Sehingga dalam penelitian kualitatif sebuah kesimpulan dapat berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dapat juga ada masalah lainnya yang terjadi karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih memiliki sifat sementara dan dapat juga berkembang selama peneliti dalam proses penelitian di lapangan.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.